ARTIKEL

PENILAIAN KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEC PADA PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK PERIODE 2014-2016

Oleh:

DANU AJI OKTAVIONO

13.1.02.02.0434

Dibimbing oleh :

1. **Dr. SUBAGYO, M.M.**
2. **DHIYAN SEPTA WIHARA, M.M.**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Danu Aji Oktaviono
NPM	: 13.1.02.02.0434
Telepun/HP	: 085878521514
Alamat Surel (Email)	: danuajioktaviono@gmail.com
Judul Artikel	: Penilaian Kesehatan Bank dengan Metode RGEC pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2014-2016.
Fakultas - Program Studi	: Ekonomi - Manajemen
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan No.76 Mojoroto Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 09 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. SUBAGYO, M.M. NIDN: 0717066601	DHIYAN SEPTA WIHARA, M.M. NIDN. 0730098401	DANU AJI OKTAVIONO NPM : 13.1.02.02.0434

PENILAIAN KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEC PADA PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK PERIODE 2014-2016

Danu Aji Oktaviono
13.1.02.02.0434
Ekonomi - Manajemen
danuajioktaviono@gmail.com
Dr. Subagyo, M.M. [1]
Dhiyan Septa Wihara, M.M. [2]

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi pentingnya penilaian tingkat kesehatan bank pada Bank Mandiri, agar kepercayaan masyarakat terhadap Bank Mandiri dapat tetap terjaga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan menggunakan metode RGEC.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode evaluatif. Subjek dari penelitian ini adalah Bank Mandiri, sedangkan objeknya adalah tingkat kesehatan bank. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Penilaian kesehatan bank menggunakan metode RGEC, faktor *Risk Profile* melalui rasio NPL dan LDR, faktor *Good Corporate Governance*, faktor *Earning* melalui rasio ROA dan NIM, dan faktor *Capital* melalui rasio CAR.

Hasil penelitian menunjukkan penilaian tingkat kesehatan Bank Mandiri dengan menggunakan metode RGEC ini menunjukkan predikat kesehatan bank sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, untuk periode 2014 dapat disimpulkan bahwa Bank Mandiri peringkat komposit sangat sehat, periode 2015 dengan kesimpulan peringkat komposit sangat sehat, dan periode 2016 dengan kesimpulan peringkat sehat.

KATA KUNCI : *tingkat kesehatan bank, metode RGEC, Bank Mandiri*

I. LATAR BELAKANG

Bank mempunyai fungsi dan peranan penting dalam perekonomian nasional. Jika dilihat dari kondisi masyarakat sekarang, jarang sekali orang yang tidak mengenal dan tidak berhubungan dengan bank, hampir semua orang berkaitan dengan lembaga keuangan.

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 10 tahun 1998, bank wajib memelihara kesehatannya. Kesehatan bank yang merupakan cerminan kondisi dan kinerja bank merupakan sarana bagi otoritas pengawas dalam kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, pengelola (manajemen), dan masyarakat pengguna jasa bank.

Kesehatan bank merupakan hasil dari penelitian kualitas atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi kinerja suatu bank. Salah satu metode untuk mengukur kesehatan bank adalah dengan metode RGEC. Penilaian tingkat kesehatan bank pada PBI No. 13./1/PBI/2011 dan SE No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 yang menjadi indikator adalah RGEC yang terdiri dari *Risk* atau risiko (R), *Good Corporate Governance* (G), *Earnings* (E), dan *Capital* (C) dan penilaian menggunakan skala 1 sampai 5 semakin kecil poin yang diterima itu menandakan kesehatan bank semakin baik.

Bank Mandiri merupakan salah satu Bank BUMN dengan pengelolaan aset terbesar di Indonesia dengan total aset sebesar Rp. 905,76 Triliun, sedangkan pada posisi kedua yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk mengelola Aset sebesar Rp.802,30 Triliun diikuti oleh PT. Bank Central Asia, Tbk mengelola aset sebesar Rp. 584,44 Triliun.

Semakin ketatnya persaingan di sektor perbankan, kepercayaan dari masyarakat harus tetap dijaga, karena dengan kepercayaan dari masyarakat dapat mendorong kemajuan perusahaan di bidang perbankan. Mengingat fungsi, posisi dan peranan Bank Mandiri ditengah-tengah masyarakat yang begitu strategis, maka penting melakukan pengukuran tingkat kesehatan bank agar kelak Bank Mandiri dapat mempertahankan kepercayaan masyarakat dan tetap memperkuat posisi Bank Mandiri sebagai bank transaksi yang dipercaya oleh kalangan pemerintah maupun swasta dalam mengelola keuangannya, dengan demikian loyalitas nasabah dan masyarakat terhadap Bank Mandiri tetap terjaga.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mengangkat penelitian mengenai penilaian kesehatan bank dengan judul **"Penilaian Kesehatan Bank dengan Metode RGEC pada PT Bank Mandiri (Persero) tbk periode 2014-2016"**

Rumusan Masalah :

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diuji lebih lanjut dalam penelitian ini adalah "Bagaimana tingkat kesehatan Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan menggunakan metode RGEC periode 2014-2016?"

Kajian Teori

Menurut Kasmir (2012:12) pengertian bank yaitu "lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya".

Menurut Fahmi (2012:25) mengemukakan bahwa laporan keuangan adalah hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut.

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2016:10), Tingkat kesehatan bank adalah hasil penilaian atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank. Penilaian terhadap faktor-faktor tersebut dilakukan melalui penilaian secara kuantitatif dan/atau kualitatif setelah mempertimbangkan unsur *judgement* yang didasarkan atas materialitas dari faktor-faktor penilaian, serta pengaruh dari faktor lain seperti kondisi industri perbankan dan perekonomian.

II. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2013:28) pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang kejelasan unsur, subjek, sumber data sudah mantap dan rinci sejak awal. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah sumber data yang rinci sejak awal. Selanjutnya data yang diperoleh tersebut diproses menggunakan rumus rasio keuangan.

Sedangkan teknik pada penelitian ini adalah penelitian evaluatif. Menurut Arikunto (2013:36) penelitian evaluatif adalah kegiatan pengumpulan data dengan adanya kriteria, tolok ukur, atau standart yang digunakan sebagai pembanding bagi data yang diperoleh untuk diambil kesimpulan. Jadi dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data untuk kemudian dibandingkan dengan rumus yang ada untuk diambil kesimpulan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Mandiri seluruh Indonesia dengan melihat laporan keuangan (*annual report*). Penelitian ini dilakukan pada Bank Mandiri karena Bank Mandiri merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia dan mempunyai aset terbanyak diantara bank lainnya.

Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yaitu dari bulan April 2017 sampai dengan bulan Juni 2017.

C. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber Data

Berdasarkan sumber data penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Menurut Indrianto dan Supomo (2014:147) data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2014-2016.

Sampel

Men Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Menurut Idriantoro dan Supomo, (2014:147) dokumentasi adalah mengumpulkan data sekunder dengan cara melihat atau menyalin catatan kertas kerja yang dianggap berhubungan dengan penelitian. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Mandiri periode 2014-2016 yang diakses melalui situs web www.bankmandiri.co.id.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

1. *Risk Profile* (R)

Risiko keuangan yang digunakan dalam menilai tingkat kesehatan bank ditinjau dari aspek *risk profile* masing-masing dibahas dalam perhitungan berikut :

Risiko Kredit

Pada penelitian ini untuk mengetahui risiko kredit dihitung menggunakan rasio NPL (*Non*

Performing Loan). Hasil perhitungan rasio *Non Performing Loan* adalah sebagai berikut :

Bobot PK komponen NPL (*Non performing Loan*)

Periode	NPL (%)	Peringkat	Keterangan
2014	2,15	2	Sehat
2015	2,60	2	Sehat
2016	4,00	3	Cukup Sehat
Rata-rata	2,91	2	Sehat

Sumber : Data Sekunder yang diolah peneliti, 2017

Risiko Likuiditas

Rasio keuangan ini menerangkan bahwa LDR digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membandingkan antara jumlah kredit yang diberikan oleh bank dan dana pihak ketiga. Dengan demikian maka hasil perhitungan rasio LDR sebagai berikut :

Bobot PK komponen LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

Periode	LDR (%)	Peringkat	Keterangan
2014	83,27	2	Sehat
2015	88,03	3	Cukup Sehat
2016	86,82	3	Cukup Sehat
Rata-rata	86,04	3	Cukup sehat

Sumber : Data Sekunder yang diolah peneliti, 2017

2. *Good Corporate Governance* (G)

Praktik tata kelola perusahaan yang baik merupakan alat untuk menjaga kelangsungan bisnis, menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, dan menumbuhkan integritas perusahaan. Bank Mandiri terus berupaya mengikuti perkembangan praktik terbaik Corporate Governance baik di tingkat nasional maupun regional yang relevan yang disesuaikan dengan kebutuhan praktik bagi perusahaan

***Self-assesment* GCG tahun 2014**

Hasil *self assessment* pelaksanaan GCG di Bank Mandiri untuk semester II tahun 2013 dan semester I tahun 2014 telah memperoleh *feedback* dari OJK melalui *Prudential meeting* pada tanggal 19 September 2014 dengan hasil penilaian peringkat 2 atau Baik yang mencerminkan Bank telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan pronsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen bank.

***Self-assessment* GCG tahun 2015**

Hasil *self assessment* individu Bank Mandiri pada semester I tahun 2015 telah mendapatkan *feedback* dari OJK pada *prudential meeting* pada

tanggal 21 Desember 2015, dan Bank Mandiri mendapatkan peringkat 2 atau Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. Dengan hasil tersebut, Bank Mandiri akan senantiasa menindaklanjuti hasil penilaian OJK sehingga hasil penilaian Bank Mandiri akan senantiasa membaik.

***Self-assessment* GCG tahun 2016**

Hasil *self assessment* individu Bank Mandiri pada semester I tahun 2016 telah mendapatkan *feedback* dari OJK pada *prudential meeting* pada tanggal 30 November 2016, dan Bank Mandiri mendapatkan peringkat 2 (dua) atau "Baik". Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. Dengan hasil tersebut, Bank Mandiri akan senantiasa menindaklanjuti hasil penilaian OJK sehingga hasil penilaian Bank Mandiri akan senantiasa meningkat.

***3. Earnings* (E)**

Faktor rentabilitas terdiri atas 4 komponen penilaian, yaitu rasio *Return On Asset* (ROA), rasio *Return On Equity* (ROE), rasio *Net Interest Margin* (NIM), dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Tetapi disini saya hanya menghitung untuk rasio ROA dan NIM saja. Rasio pertama adalah rasio *Return On Asset* (ROA). Rasio ini dihitung untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ini berarti manajemen bank kurang mampu dalam mengelola aset untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya. Informasi keuangan yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah Laba Sebelum Pajak dan rata-rata Total Aset. Hasil perhitungan Rasio ROA adalah sebagai berikut :

Bobot PK Komponen ROA (*Return On Assets*)

Periode	ROA (%)	Peringkat	Keterangan
2014	3,27	1	Sangat Sehat
2015	2,98	1	Sangat Sehat
2016	1,91	2	Sehat
Rata-rata	2,72	1	Sangat Sehat

Sumber : Data Sekunder yang diolah peneliti, 2017

Rasio kedua adalah rasio *Net Interest Margin* (NIM). Informasi keuangan yang dibutuhkan untuk menghitung rasio ini adalah pendapatan bunga bersih dan rata-rata total aktiva produktif. Pendapatan bunga bersih adalah pendapatan bunga setelah dikurangi beban bunga. Sedangkan aktiva produktif yang diperhitungkan adalah aktiva produktif yang menghasilkan bunga (*interest bearing asset*), yaitu aktiva produktif yang di klasifikasikan lancar dan dalam perhatian khusus. Hasil perhitungan rasio NIM adalah sebagai berikut :

Bobot PK Komponen NIM (*Net Interest Margin*)

Periode	NIM (%)	Peringkat	Keterangan
2014	5,98	1	Sangat Sehat
2015	5,47	1	Sangat Sehat
2016	5,35	1	Sangat Sehat
Rata-rata	5,60	1	Sangat Sehat

Sumber : Data Sekunder yang diolah peneliti, 2017

4. Capital

Penilaian terhadap faktor permodalan (*Capital*) meliputi penilaian terhadap tingkat kecukupan permodalan dan pengelolaan permodalan. Rasio untuk menilai permodalan ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hasil perhitungan rasio CAR adalah sebagai berikut :

Bobot PK Komponen CAR (*Capital AdequacyRatio*)

Periode	CAR (%)	Peringkat	Keterangan
2014	16,60	1	Sangat Sehat
2015	18,60	1	Sangat Sehat
2016	21,36	1	Sangat Sehat

Sumber : Data Sekunder yang diolah peneliti

B. Kesimpulan

1. Tingkat kesehatan bank ditinjau dari aspek *risk profile, earnings, good corporate governance*, dan *capital* pada Bank Mandiri tahun 2014, 2015, dan 2016 sangat sehat.
2. Hasil penilaian profil risiko (*Risk profile*) Bank Mandiri dengan menggunakan dua indikator yaitu faktor risiko kredit (NPL) dan risiko likuiditas (LDR) selama tahun

2014-2016 dalam kondisi yang sehat.

3. Hasil penilaian *Good Corporate Governance* Bank Mandiri tahun 2014-2016 mendapatkan predikat sehat.
4. Hasil penilaian rentabilitas (*Earnings*) Bank Mandiri dengan menggunakan dua rasio yaitu ROA dan NIM selama tahun 2014-2016 berada dalam kondisi sangat sehat.
5. Hasil penilain permodalan (*Capital*) Bank Mandiri selama tahun 2014-2016 berada dalam kondisi sangat sehat.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Alawiyah T, 2016. *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014*. Skripsi publikasi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Arikunto, 2013. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta

Artyka N, 2015. *Penilaian Kesehatan Bank dengan Metode RGEC pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2011-2013*. Skripsi publikasi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Bank Indonesia. 2011. Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011, tentang : *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.*

Bank Indonesia. 2011. Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, tentang *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.*

Bank Indonesia. 2004. Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/ 10/ PBI/ 2004 tentang *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.

Bank Indonesia. 2004. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor. 6/ 23/ DPNP/ 2004 Tanggal 31 Mei 2004 tentang *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.*

Budisantoso T, Nuritomo, 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat.

Budisantoso T, Triandaru S. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat

Fahmi, Irham, 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Bandung: Alfabeta

Ikatan Bankir Indonesia, 2016. *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Indriantoro, Supomo. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis.* Yogyakarta : BPFE

Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Lasta, Arifin, dan Nuzula, 2014. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) (Studi pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2011-2013).* jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya, Volume 13 no 2 Agustus 2014.

Mandasari J, 2015, *Analisis Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Metode RGEC Pada Bank BUMN Periode 2012-2013*, Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Mulawarman, Volume 3 no 2 2015.

Pramana, Artini, 2016. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan RGEC) Pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk,* jurnal, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali, Volume 5 no 6 2016.

Rivai, Veithzal, dkk. 2012. *Commercial Bank Management:Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta

Susanti SD, 2015. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Risk-Based Bank Rating (RBBR)*. Skripsi publikasi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Undang-undang, 1998. Undang-undang No. 10 Tahun 1998, tentang *Perbankan*